

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Mukmin, S. A., Wijaya, A. P., & Sukmono, A. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan Tutupan Lahan Terhadap Distribusi Suhu Permukaan dan Keterkaitannya Dengan Fenomena Urban Heat Island. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 224–233.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/10594>
- Amalia, D., Desfandi, M., & Ruliani, R. (2023). Identifikasi Perubahan Lahan Hutan Menjadi Lahan Pertanian Di Desa Paya Dedep Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 7(2), 168–179.  
<https://doi.org/10.24815/jpg.v7i2.23722>
- Awang, S. A. (2010). *Hutan Desa : Realitas Tidak Terbantahkan Sebagai Alternatif Model Pengelolaan Hutan di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Darmawan, A. (2002). *Perubahan Penutupan Lahan di Cagar Alam Rawa Danau*. Institut Pertanian Bogor.
- Dassir, M. (2008). MASYARAKAT ADAT KAJANG Muh Dassir Laboratorium Hasil Hutan Fakultas Kehutanan UNHAS. *Hutan Dan Masyarakat*, 3(02), 135–147.
- Departemen Kehutanan. (2008). *Pemantauan Sumber Daya Hutan*.
- Djajono, A., & Sugiharto, S. (2016). *Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan*. Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Fitriana, Z. M., Prihatiningtyas, W., & Maeyangsari, D. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Hutan Desa Melalui BUMDes sebagai Instrumen Percepatan Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa. *Media Iuris*, 6(2), 323–342. <https://doi.org/10.20473/mi.v6i2.38955>
- Iskandar. (2013). Implementasi Kebijakan Hutan Tanaman Rakyat di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur. *Jurnal Paradigma*, 2(2), 290–301.
- Janus Sidabalok. (2006). *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*. PT Citra

Aditya Bakti.

Kartodihardjo. H., N. B. dan P. H. R. (2011). *Pembangunan KPH – Konsep Peraturan Perundangan dan Implementasi*. Debut Wahana Sinergi.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No 83 Tahun 2016 Tentang Perhutanan Sosial. In *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 83 Tahun 2016 Tentang Perhutanan Sosial*.

Khalil, B. (2009). *Analisis Perubahan Penutupan Lahan Di Hutan Adat Kasepuhan Citorek, Taman Nasional Gunung Halimun Salak*. 1(1), 1–83.

Kosasih, D., Buce Saleh, M., & Budi Prasetyo, L. (2019). Visual and Digital Interpretations for Land Cover Classification in Kuningan District, West Java. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 101–108. <https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.101>

Kumar, V. (2016). A monthly open access e-. *Van Sangyan*, 3(June), 25–29. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1652.4243>

Laksemi, N. P. S. T., Sulistyawati, E., & . M. (2019). Sustainable Social Forestry in Bali (A Case Study at Hutan Desa Wanagiri). *Jurnal Sylva Lestari*, 7(2), 150. <https://doi.org/10.23960/jsl27150-163>

Les, R., Bagdad, S. D. E., Yasmin, K., Teori, T., Sosial, K., Pruitt, D. G., & Rubin, D. A. N. J. Z. (2016). *Les sirènes de bagdad*.

Lillesand, T. M. (1990). *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Universitas Gadjah Mada Press.

M.S. Aldy, B. Syamsul, Q. R. (2021). *PENGARUH TUTUPAN HUTAN DAN LAHAN TERHADAP SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN PENDAPATAN DAERAH : STUDI*. 9–19.

Mahardika, A., Muyani, H. S., Ilmu, J., Publik, A., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). Analisis Legalitas Perhutanan Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Asahan.

*Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 1(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.30596/japk.v1i1.6484>

- Martapani, A. N., Fauzi, H., & Naparin, M. (2021). Dampak Hutan Kemasyarakatan Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Peduli Gambut Sukamaju, Kph Kayu Tangi). *Jurnal Rimba Lestari*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.29303/rimbalestari.v1i1.387>
- Moeliono, M., Mulyana, A., Adnan, H., Elizabeth Linda, Y., Manalu, P., & Balang. (2015). Hutan Desa: Pemberdayaan, Bisnis, atau Beban? *Brief*, 52(52).
- Mulyadin, R. M., Surati, & Ariawan, K. (2016). Kajian Hutan Kemasyarakatan sebagai Sumber Pendapatan: Kasus di Kabupaten Gunungkidul ( Study of Community Forest as Source of Income : A Case in Gunungkidul Regency , Yogyakarta ). *Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 13(1), 13–23.
- Mutaqin, D. J., Wahyuni, I., & Rahayu, N. H. (2022). Analisis Kegiatan Perhutanan Sosial dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19. *Bappenas Working Papers*, 5(2), 159–175. <https://doi.org/10.47266/bwp.v5i2.135>
- Oksana, Irfan, M., & Huda, M. U. (2012). Pengaruh Alih Fungsi Lahan Hutan menjadi Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Sifat Kimia Tanah (The Conversion Influence of Forest Land Into Oil Palm Plantation at Various Planting Year on Soil Chemical Properties). *Jurnal Agroteknologi*, 3(1), 29–34.
- P.37/MenhutII/2007. (2011). No Title p. *PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN MENTERI KEHUTANAN NOMOR P.37/MENHUT-II/2007 TENTANG HUTAN KEMASYARAKATAN*, 24.
- Prahasta E. (2005). *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Teknik Informatika.
- Purba, M., Marsela, A., Mustika, R., Subakti, R., Khairani, S., & Suwardi, A. B. (2020). Potensi POTENSI PENGEMBANGAN AGROFORESTRI BERBASIS TUMBUHAN BUAH LOKAL. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 17(1),

- 27–34. <https://doi.org/10.31849/jip.v17i1.4113>
- Purbowaseso, B. (1996). *Penginderaan Jauh Terapan*. UI Press.
- Rijal, S., Chairil, A., Aspan, Z., & Muis, H. (2023). *Sejauh mana Implementasi Kebijakan Perhutanan Sosial ? ( Studi Kasus Hutan Kemasyarakatan di Gunung Silanu KPH Kelara )*. 15(2), 95–106. <https://doi.org/10.24259/jhm.v12i2.27389>
- Riniarti, M., & Setiawan, A. (2014). Status Kesuburan Tanah Pada Dua Tutupan Lahan Di Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (Kphl) Batutegi Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.23960/jsl2299-104>
- Sampurno, R., & Thoriq, A. (2016). Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Citra Landsat 8 Operational Land Imager (Oli) Di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Teknotan*, 10(2), 61–70. <https://doi.org/10.24198/jt.vol10n2.9>
- Sari, Y., Senoaji, G., dan Suhartoyo, H. (2019). Efektivitas program perhutanan sosial dalam bentuk hutan kemasyarakatan (hkm) di Desa Tanjung Alam Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 8(1), 87–98.
- Siahaan. (2004). *Siahaan Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan edisi ke dua*. Erlangga.
- Simamora, F., Sasmito, B., & H. (2015). Kajian Metode Segmentasi Untuk Identifikasi Tutupan Lahan dan Luas Bidang Tanah Menggunakan Citra Pada Google Earth. *Jurnal Geodesi UNDIP*, 4(1), 43–51.
- Simarmata, G. B., Qurniati, R., & Kaskoyo, H. (2018). Influence Factors in Land Use of Wan Abdul Rachman Forest Park. *Jurnal Sylva Lestari*, 6(2), 60. <https://doi.org/10.23960/jsl2660-67>
- Sinaga, R. P., & Darmawan, A. (2014). Perubahan Tutupan Lahan Di Resort Pugung Tampak Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). *Jurnal Sylva Lestari*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.23960/jsl1277-86>
- Suharti, S., Darusman, D., Nugroho, B., & Sundawati, L. (2016). Kelembagaan dan

- Perubahan Hak Akses Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove di Sinjai Timur, Sulawesi Selatan. *Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 165–175.
- Suni, M. A., Muis, H., Arianingsih, I., Misra, M., & Baharuddin, R. F. (2023). Analisis Dan Pemodelan Spasial Perubahan Tutupan Lahan Di Hutan Produksi Terbatas Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 10(2), 273–284. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2023.010.2.11>
- Suryani, A. I. (2017). Reboisasi/Penghijauan (Peran Serta masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Longsor). *Jurnal Spasial*, 4(1), 1–9.
- Syahbana, M. I. (2013). Identifikasi Perubahan Tutupan Lahan Dengan Metode Object Based Image Analysis. *Teknik Geodesi Dan Geomatika*, 10(1), 29–24.
- Tajuddin, T., & Suryanto, D. A. (2022). Sebaran Potensi Hutan Pinus Dan Perannya Terhadap Perbaikan Kondisi Hutan Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.31849/forestra.v17i1.8448>
- Townshend, J. and Justice, C. (1981). *Information Extraction from Remotely Sensed Data. A User View*. <https://doi.org/10.1080/01431168108948367>
- Wafdan, L. (2020). Identifikasi Klasifikasi Lahan Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Berdasarkan Interpretasi Citra Sentinel-2. *Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 105–128.
- Wibowo, K. M., Kanedi, I., & Jumadi, J. (2021). Sistem Informasi Geografis (Sig) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1), 223–260.
- Witno, W., Maria, M., & Supandi, D. (2020). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN KEMASYARAKATAN (HKm) TANDUNG BILLA DI KELURAHAN BATTANG KOTA PALOPO. *Jurnal Penelitian Kehutanan BONITA*, 2(2), 35. <https://doi.org/10.55285/bonita.v2i2.556>
- Yanti, D. N., Banuwa, I. S., Safe'i, R., Wulandari, C., & Gumay Febryano, I.

(2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat dalam Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat pada KPH Gedong Wani. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 9(2), 61. <https://doi.org/10.24259/jhm.v9i2.2861>

Yuniastuti, E., Nandariyah, N., & Bukka, S. R. (2018). Karakterisasi Durian (*Durio zibenthinus*) Ngrambe di Jawa Timur, Indonesia. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 33(2), 136. <https://doi.org/10.20961/carakatani.v33i2.19610>

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kondisi kenampakan tutupan lahan di lapangan dan kondisi kenampakan tutupan lahan pada citra landsat 7 dan landsat 8

No	Penutupan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2023	Kenampakan pada Citra Landsat 7 kombinasi band 543	Kenampakan pada Citra Landsat 8 kombinasi band 654
1.	Hutan Kerapatan Tinggi	A photograph showing a dense, lush green forest with many tall trees and thick undergrowth.	A satellite image showing dense green vegetation with some darker, shadowed areas indicating tree canopy.	A satellite image showing dense green vegetation with distinct linear patterns and some brownish areas, likely shadows or different land cover types.
2.	Hutan Kerapatan Rendah	A photograph showing a forest with less dense tree coverage, with more light-colored ground and smaller shrubs visible.	A satellite image showing green vegetation with more pronounced linear patterns and some brownish areas.	A satellite image showing green vegetation with distinct linear patterns and some brownish areas.
3	Pertanian Lahan Kering Campur	A photograph showing a mix of agricultural fields and dryland areas, with some brown soil and sparse vegetation.	A satellite image showing green vegetation with some brownish areas, possibly indicating dry or dead vegetation.	A satellite image showing green vegetation with distinct linear patterns and some brownish areas.
4.	Sawah	A photograph showing a paddy field with terraced rice paddies and some surrounding vegetation.	A satellite image showing green vegetation with some brownish areas, possibly indicating dry or dead vegetation.	A satellite image showing green vegetation with distinct linear patterns and some brownish areas.
5	Semak Belukar	A photograph showing a scrubland area with low-lying green vegetation and some larger trees.	A satellite image showing green vegetation with some brownish areas, possibly indicating dry or dead vegetation.	A satellite image showing green vegetation with distinct linear patterns and some brownish areas.
6.	Lahan Terbuka	A photograph showing an open land area with sparse vegetation and some brown soil.	A satellite image showing green vegetation with some brownish areas, possibly indicating dry or dead vegetation.	A satellite image showing green vegetation with distinct linear patterns and some brownish areas.

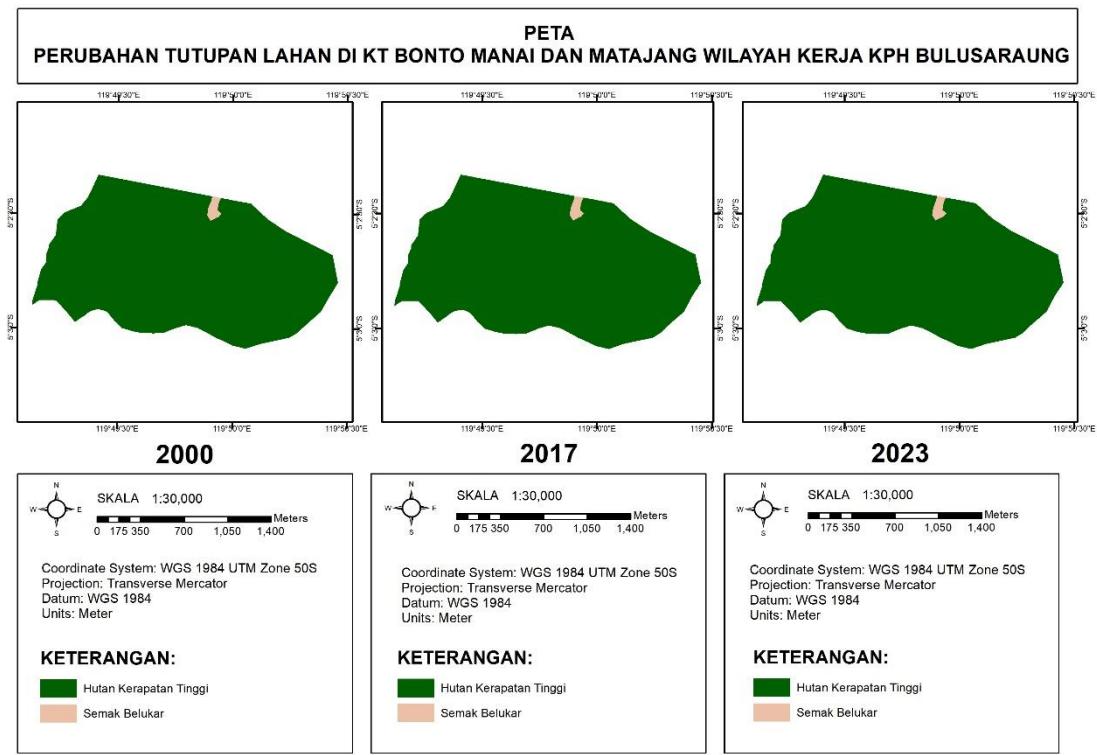
7.	Badan Air			
----	-----------	-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 2. Tally Sheet titik pengecekan lapangan tahun 2023

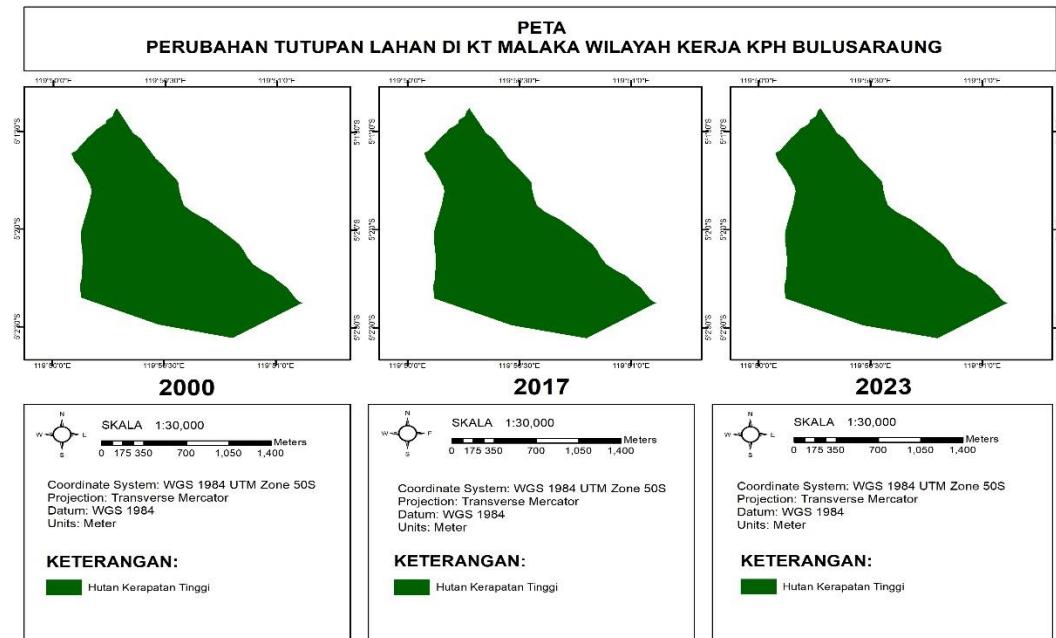
Hasil Interpretasi	Keterangan	Perubahan	Koordinat X	Koordinat Y
Sawah	Sesuai		119,7935507110 0	- 5,20308877772
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,7927556140 0	- 5,19804893376
Hutan Kerapatan Rendah	Tidak Sesuai	Lahan Terbuka	119,8148151300 0	- 5,19354863943
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,8497406200 0	- 5,16955188052
Badan Air	Sesuai		119,8505503060 0	- 5,16590441277
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119,8481973820 0	- 5,15691581891
Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,8556622310 0	- 5,16383867175
Semak Belukar	Sesuai		119,8600007250 0	- 5,16122430287
Lahan Terbuka	Sesuai		119,8629591020 0	- 5,15784322245
Badan Air	Sesuai		119,8558812540 0	- 5,15124997752
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,7928733660 0	- 5,12083401696
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119,7936682490 0	- 5,12334353712
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,7970916560 0	- 5,12713947806
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119,7952981260 0	- 5,12688054420
Sawah	Sesuai		119,7605963810 0	- 5,12006394304
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,7623105860 0	- 5,12223219637
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119,7609899980 0	- 5,11399192914
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,7579906240 0	- 5,11293853773

Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,8074611670 0	- 5,07457348402
Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,8107869070 0	- 5,07452314903
Sawah	Sesuai		119,8073380890 0	- 5,07092216621
Pertanian Lahan Kering Campur	Sesuai		119,7925978140 0	- 5,06122574980
Hutan Kerapatan Rendah	Tidak Sesuai	Hutan Kerapatan Tinggi	119,7939839700 0	- 5,06394404476
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,7907629150 0	- 5,05838266865
Sawah	Sesuai		119,7921517590 0	- 5,05511590986
Semak Belukar	Sesuai		119,8318194290 0	- 5,04147819194
Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,8309083490 0	- 5,04771350174
Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,8428785530 0	- 5,03673940043
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,8183133010 0	- 4,99929530847
Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,8178201450 0	- 5,00855639386
Sawah	Sesuai		119,8189212460 0	- 5,01238277418
Hutan Kerapatan Rendah	Tidak Sesuai	Semak Belukar	119,8233304210 0	- 5,01101059502
Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,8929074620 0	- 4,93547766602
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,8923436120 0	- 4,92911522869
Badan Air	Sesuai		119,8966444540 0	- 4,92467394779
Sawah	Sesuai		119,8933638720 0	- 4,92391129720
Lahan Terbuka	Sesuai		119,9401908150 0	- 4,77634296467
Sawah	Sesuai		119,9272369440 0	- 4,78966572559
Semak Belukar	Sesuai		119,9283048020 0	- 4,79309391298
Hutan Kerapatan Tinggi	Sesuai		119,6070609090 0	- 4,91211414359
Hutan Kerapatan Rendah	Sesuai		119,6155982310 0	- 4,92499276653

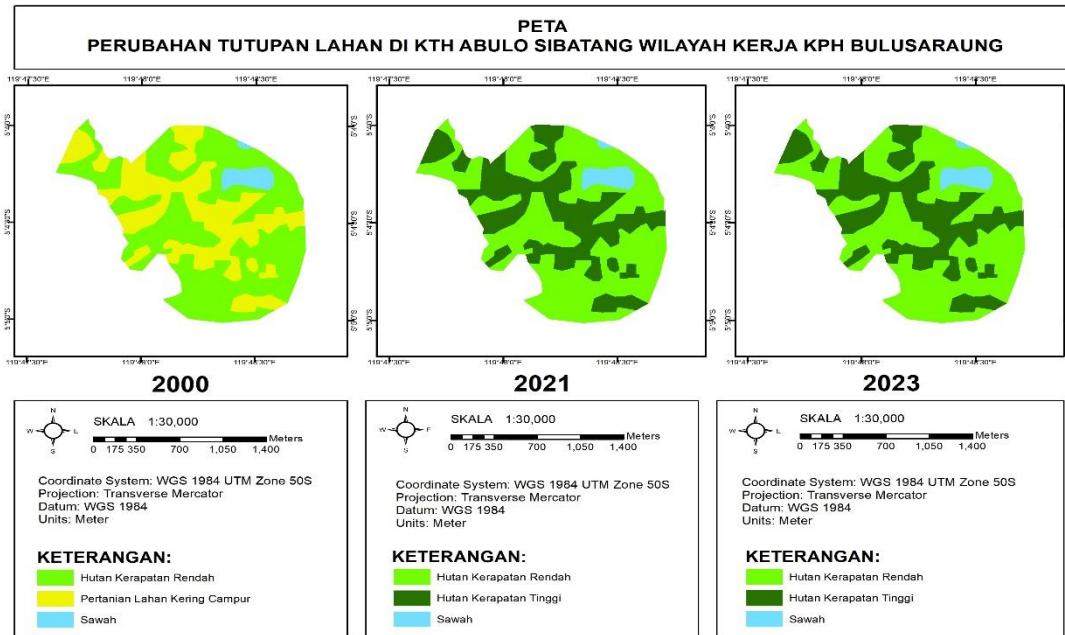
Lampiran 3. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KT Bonto mania dan KT Matajang (2000, 2017, dan 2023)



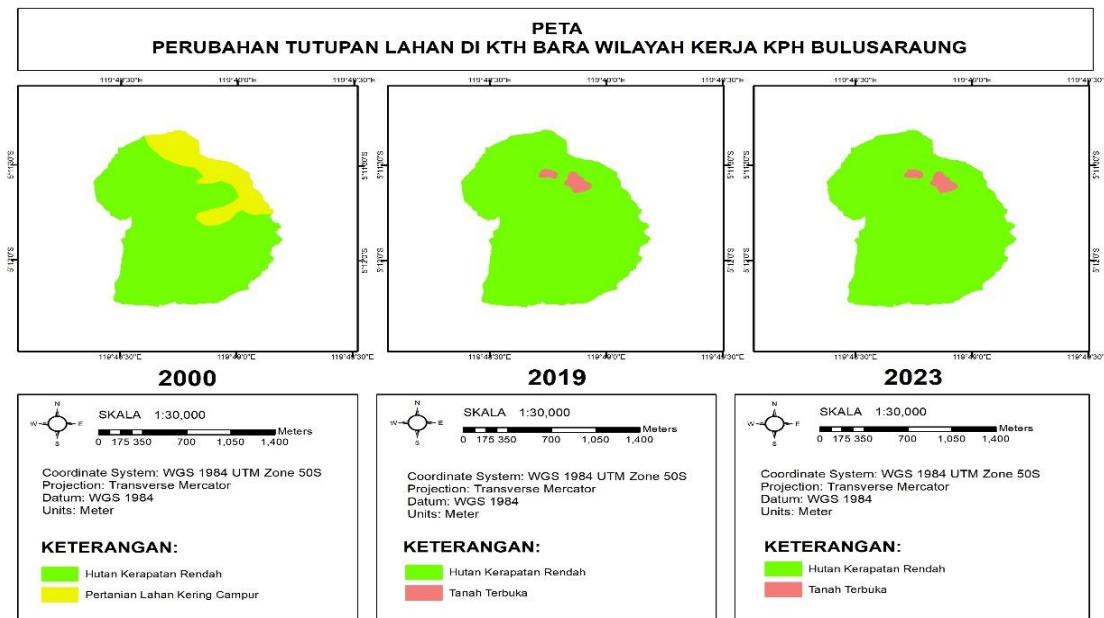
Lampiran 4. Peta Perubahan Penutupan Lahan di Malaka (2000, 2017, dan 2023)



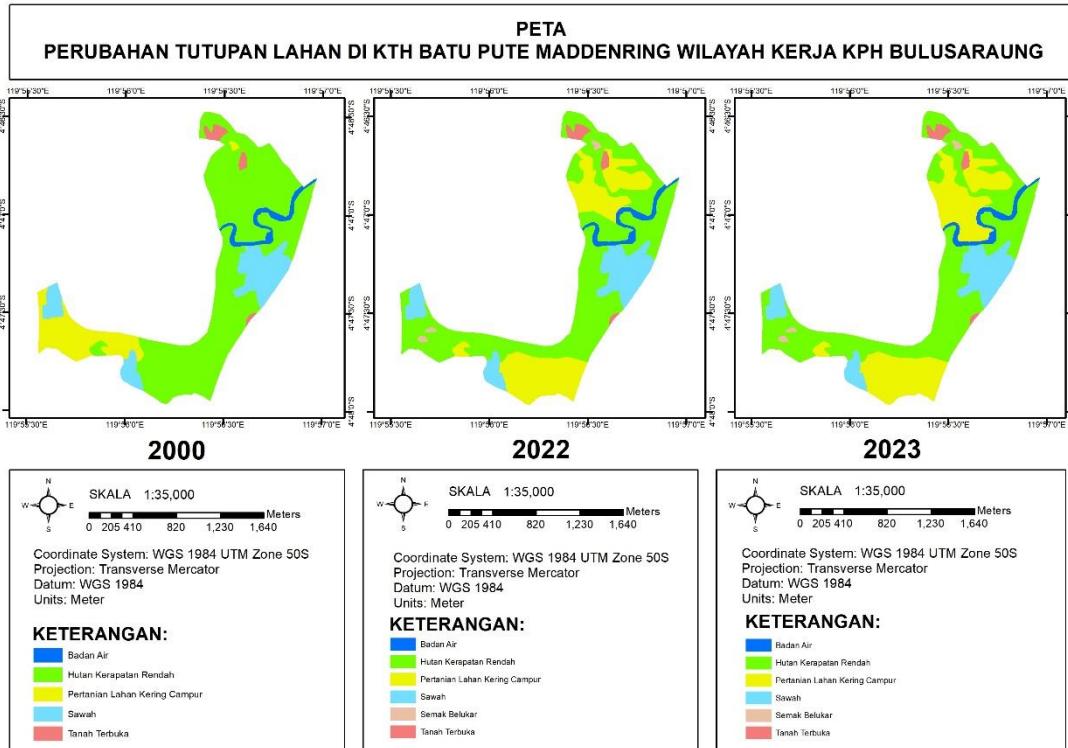
Lampiran 5. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Abulo Sibatang (2000, 2021, dan 2023)



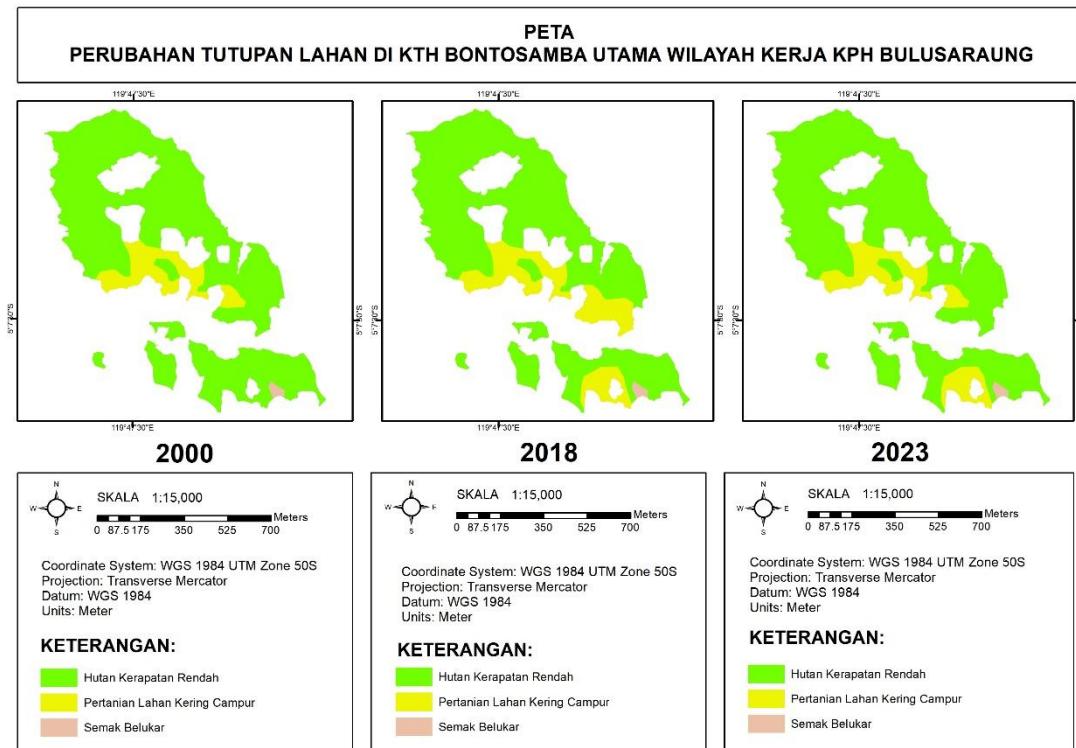
Lampiran 6. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Bara (2000, 2019, dan 2023)



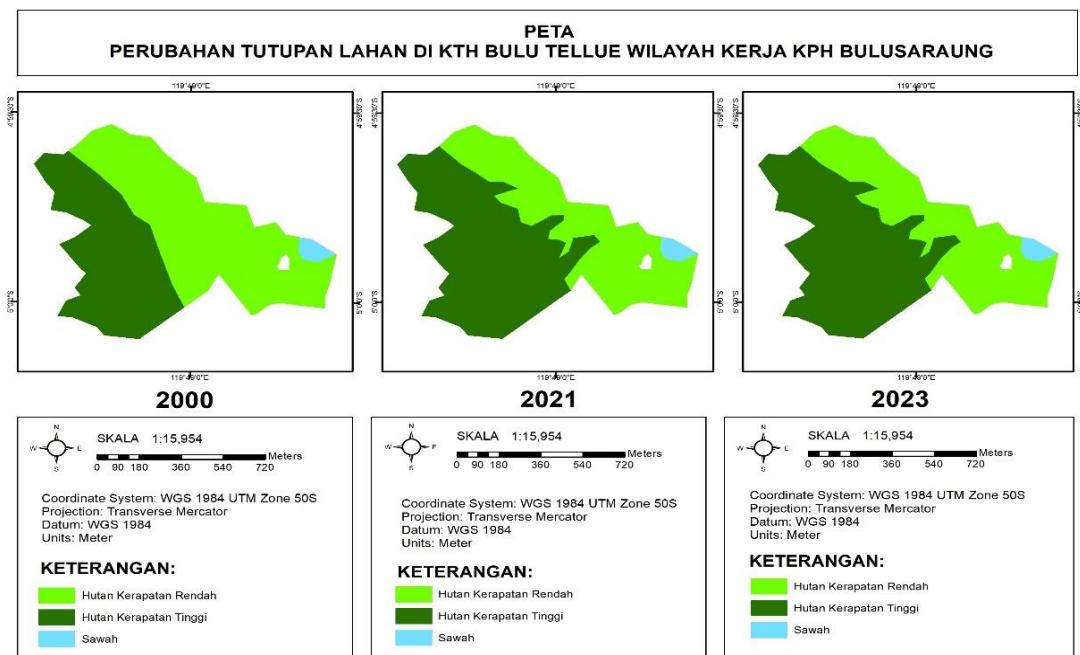
Lampiran 7. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Batu Pute Maddenring (2000, 2022, dan 2023)



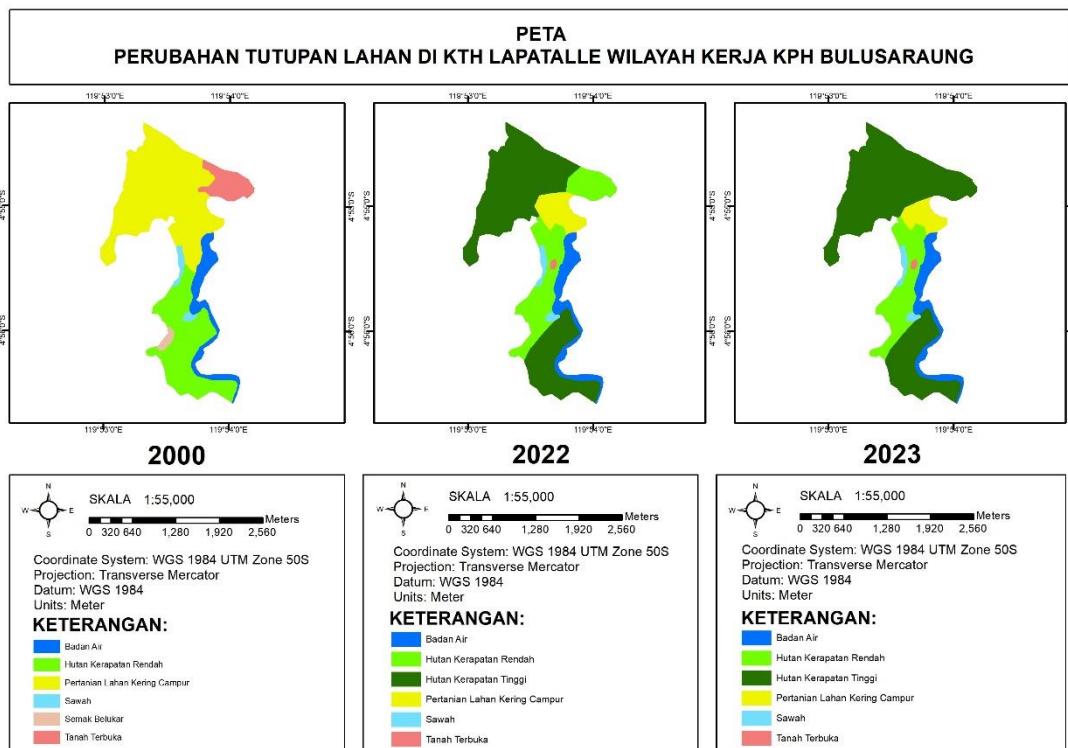
Lampiran 8. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Bonto Samba Utama(2000, 2018, dan 2023)



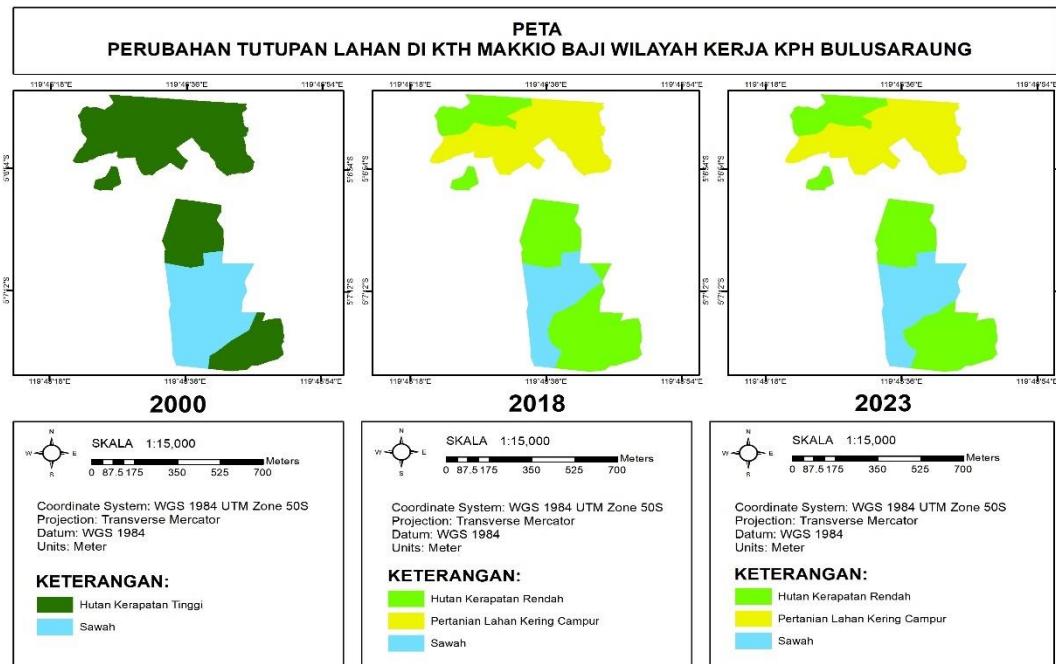
Lampiran 9. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Bulu Tellue (2000, 2021, dan 2023)



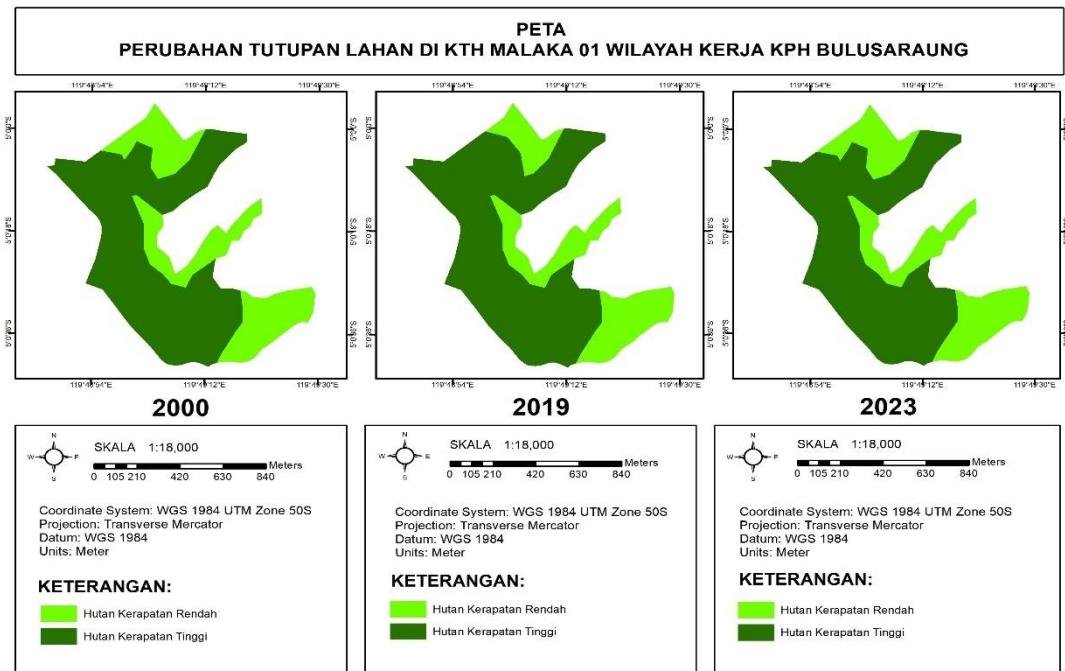
Lampiran 10. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Lapatalle (2000, 2022, dan 2023)



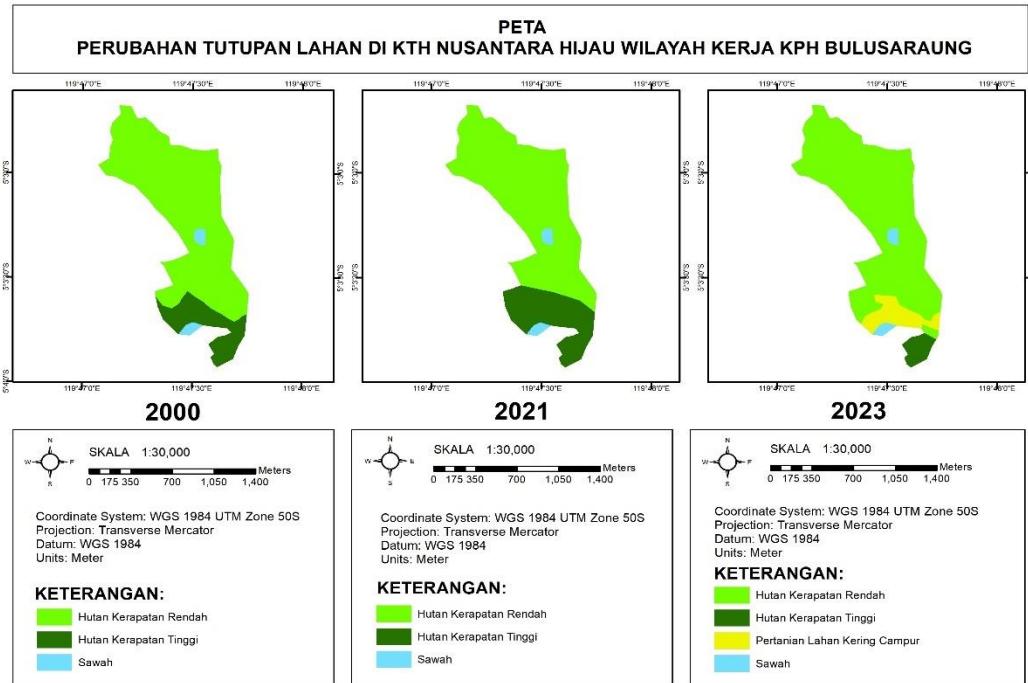
Lampiran 11. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Makkio Baji (2000, 2018, dan 2023)



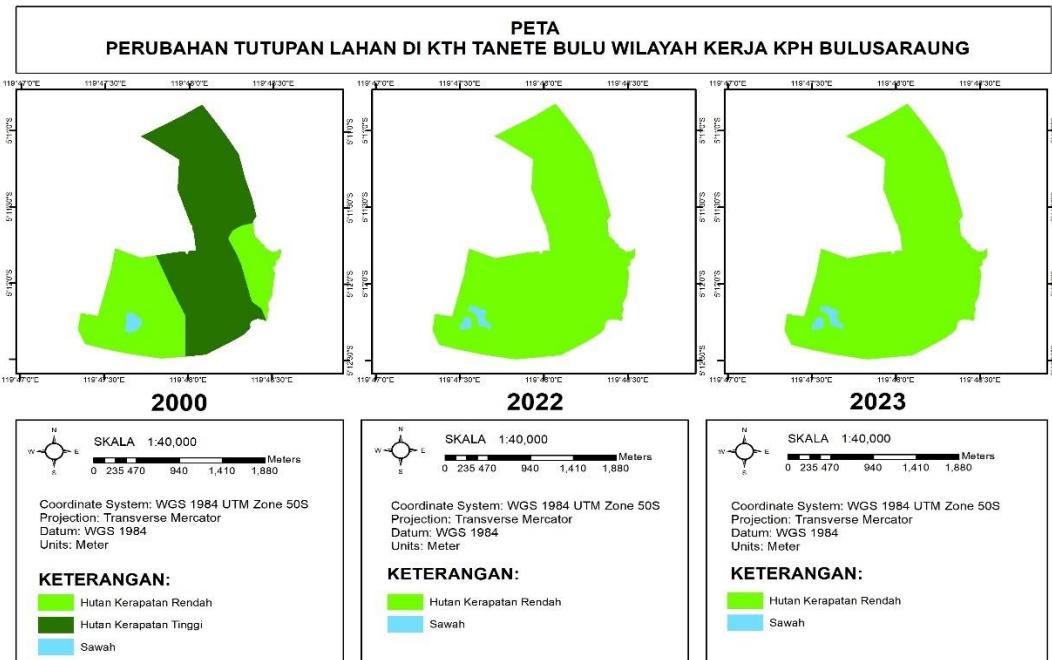
Lampiran 12. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Malaka 01 (2000, 2019, dan 2023)



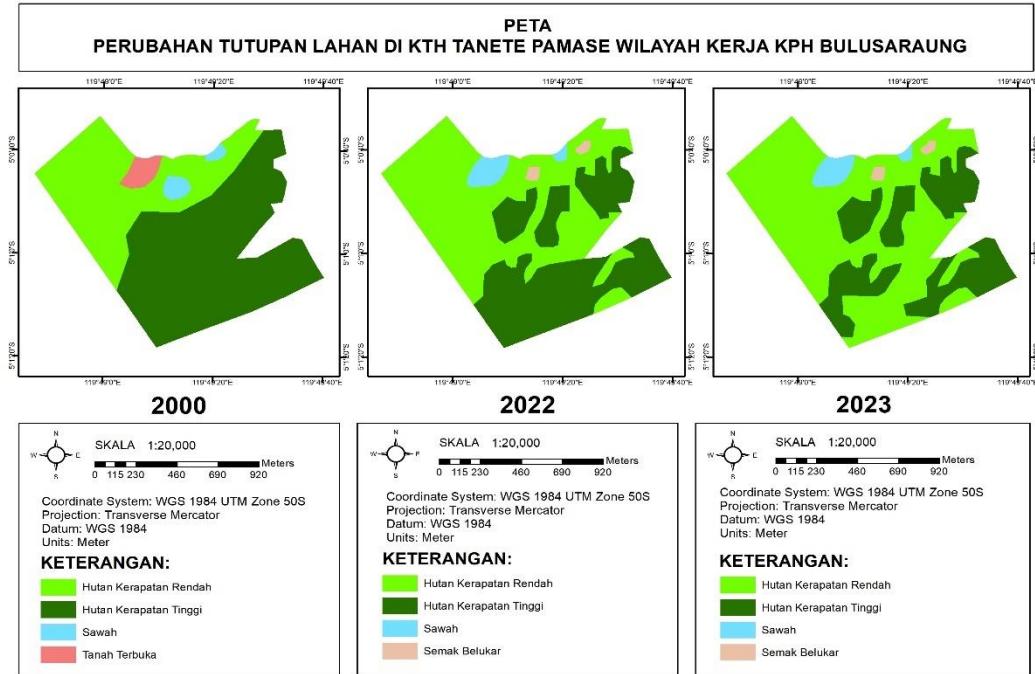
Lampiran 13. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Nusantara Hijau (2000, 2021, dan 2023)



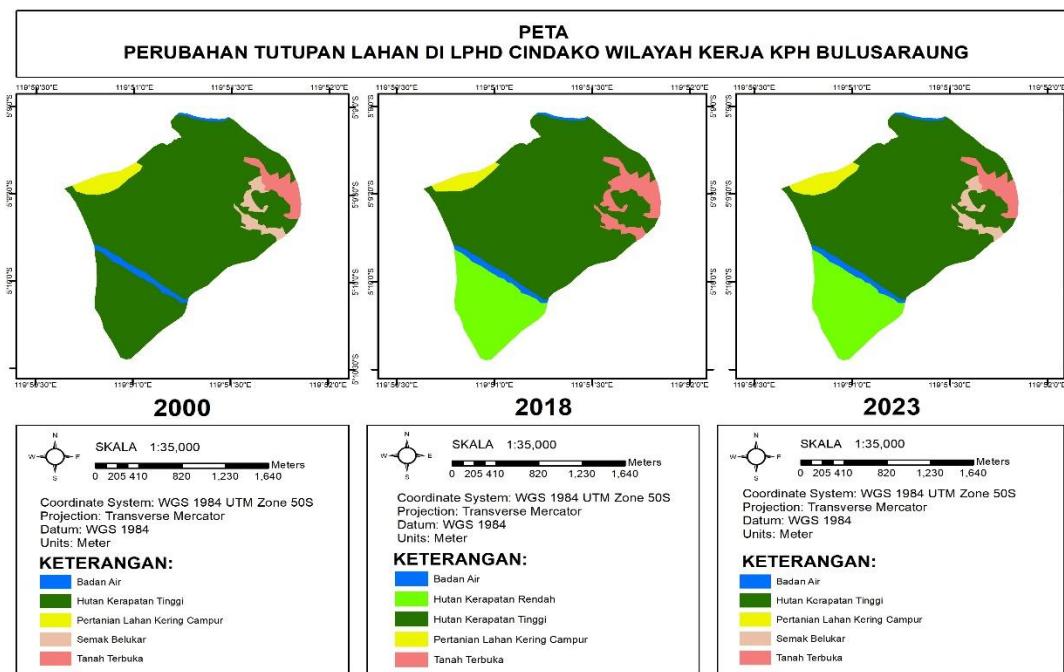
Lampiran 14. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Tanete Bulu (2000, 2022, dan 2023)



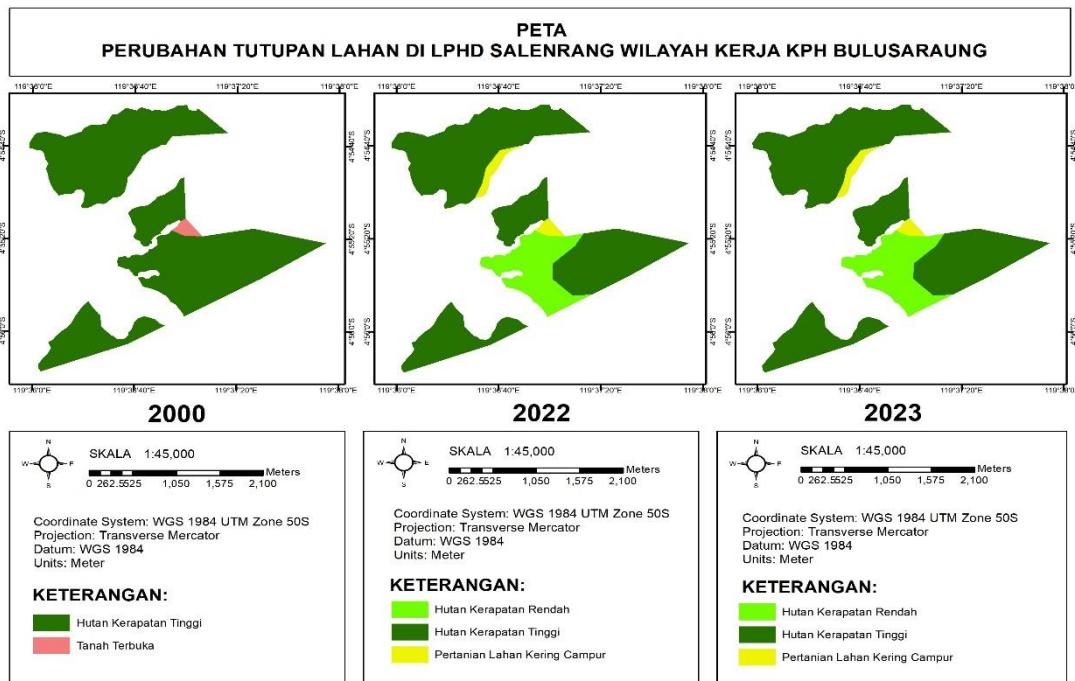
Lampiran 15. Peta Perubahan Penutupan Lahan di KTH Tanete Pamase (2000, 2022, dan 2023)



Lampiran 16. Peta Perubahan Penutupan Lahan di LPHD Cindako (2000, 2018, dan 2023)



Lampiran 17. Peta Perubahan Penutupan Lahan di LPHD Salenrang (2000, 2022, dan 2023)



Lampiran 18. Tabel Tutupan Lahan di KT Bonto Manai dan Matajang ( 2000, 2017, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2017	2023	
KT Bonto Manai dan KT Matajang	Hp	230	228,16	228,16	685,91
	B		1,425	1,425	2,85

Lampiran 19. Tabel Tutupan Lahan di KT Malaka ( 2000, 2017, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2017	2023	
KT Malaka	Hp	204,74	204,74	204,74	614,23

Lampiran 20. Tabel Tutupan Lahan di KTH Abulo Sibatang ( 2000, 2021, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2021	2023	
KTH Abulo Sibatang	Hs	140,83	140,83	140,83	422,48
	Sw	8,126	8,126	8,126	24,38
	Pc	87,98			87,98
	Hp		87,98	87,98	175,96

Lampiran 21. Tabel Tutupan Lahan di KTH Bara ( 2000, 2019, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2019	2023	
KTH Bara	Hs	148,47	174,79	174,79	498,05
	Pc	30,04			30,04
	T		3,724	3,724	7,45

Lampiran 22. Tabel Tutupan Lahan di KTH Batu Pute Maddenring ( 2000, 2022, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2022	2023	
KTH Batu Pute Maddenring	Hs	144,51	115,14	107,72	367,37
	T	3,717	3,717	3,717	11,15
	Pc	26,77	54,76	62,17	143,70
	B		1,383		1,38
	Sw	28,14	28,14	28,14	84,43
	A	7,141	7,141	7,141	21,42

Lampiran 23. Tabel Tutupan Lahan di KTH Bontosamba Utama ( 2000, 2018, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2018	2023	
KTH Bontosamba Utama	Hs	44,59	40,84	42,70	128,13
	B	0,266	0,266	0,266	0,80
	Pc	5,171	8,922	7,057	21,15

Lampiran 24. Tabel Tutupan Lahan di KTH Bulu Tellue ( 2000, 2021, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2021	2023	
KTH Bulu Tellue	Hp	29,48	39,80	39,80	109,09
	Sw	1,185	1,185	1,185	3,55
	Hs	40,93	30,60	30,60	102,14

Lampiran 25. Tabel Tutupan Lahan di KTH Lapatalle ( 2000, 2022, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2022	2023	
KTH Lappatalle	Pc	193,63	28,87	20,57	243,07
	A	34,18	34,18	34,18	102,55
	Sw	6,749	6,749	6,749	20,25
	T	26,98	1,195	1,195	29,37
	Hs	100,42	86,15	60,68	247,25
	Hp		209,03	242,80	451,82
	B	4,212			4,21

Lampiran 26. Tabel Tutupan Lahan di KTH Makkio Baji ( 2000, 2022, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2022	2023	
KTH Makkio Baji	Hp	30,39			30,39
	Pc		14,43	14,43	28,87
	Hs		21,24	19,55	40,78
	Sw	13,52	8,244	9,930	31,69

Lampiran 27. Tabel Tutupan Lahan di KTH Malaka 01 ( 2000, 2019, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2019	2023	
KTH Malaka 01	Hp	54,20	56,74	54,20	165,14
	Hs	26,61	24,06	26,61	77,28

Lampiran 28. Tabel Tutupan Lahan di KTH Nusantara Hijau ( 2000, 2021, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2021	2023	
KTH Nusantara Hijau	Hs	102,19	93,00	104,90	300,09
	Pc			10,51	10,51
	Sw	2,525	2,525	2,525	7,57
	Hp	18,44	27,63	5,223	51,30

Lampiran 29. Tabel Tutupan Lahan di KTH Tanete Bulu ( 2000, 2022, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2022	2023	
KTH Tanete Bulu	Hp	207,41			207,41
	Hs	132,78	338,92	338,92	810,63
	Sw	3,357	4,627	4,627	12,61

Lampiran 30. Tabel Tutupan Lahan di KTH Tanete Pamase ( 2000, 2022, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2022	2023	
KTH Tanete Pamase	Hp	74,46	51,26	38,03	163,75
	B		1,033	1,033	2,07
	T	2,984			2,98
	Sw	2,455	3,716	3,716	9,89
	Hs	45,53	69,42	82,65	197,60

Lampiran 31. Tabel Tutupan Lahan di LPHD Cindako ( 2000, 2018, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	2018	2023	
LPHD Cindakko	Hp	283,53	231,77	229,56	744,86
	Hs		53,97	53,97	107,94
	T	11,09	20,05	11,09	42,24
	B	8,960		8,960	17,92
	A	7,222	7,222	7,222	21,67
	Pc	9,940	7,729	9,940	27,61

Lampiran 31. Tabel Tutupan Lahan di LPHD Salenrang ( 2000, 2022, 2023)

Nama KTH	Kelas Penutupan Lahan	Luas (Ha)			Total
		2000	Izin SK	2023	
LPHD Salenrang	Hp	374,06	301,05	301,05	976,16
	Hs		65,55	65,55	131,10
	Pc		11,85	11,85	23,71
	T	4,395			4,39